

ABSTRAK
ANALISIS PENYIDIKAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNA NARKOTIKA GOLONGAN I
(Studi Pada Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung)

Oleh
M FARHAN RAMDHONI YASHA

Peredaran dan penyalahgunaan narkoba telah menjadi musuh bersama yang perlu ditanggulangi sedini mungkin, karena tindak pidana narkoba pada saat ini tidak hanya melibatkan kalangan orang dewasa saja, namun telah merambah pada kalangan anak dibawah umur. Melihat dari akibat yang ditimbulkan, maka langkah penanganan terhadap tindak pidana penyalahgunaan narkoba menjadi hal yang sangat serius khususnya bagi pihak kepolisian yang merupakan tombak terdepan dalam pemberantasan penyalahgunaan psikotropika. Berdasarkan isu hukum tersebut maka permasalahan dalam skripsi ini yaitu dasar penyidik Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dalam penerapan Pasal 114 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika terhadap pelaku tindak pidana narkotika golongan 1 dan upaya hukum Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dalam memberantas tindak pidana narkotika golongan I di wilayah Provinsi Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat yuridis normatif dan yuridis empiris. Data yang digunakan merupakan data sekunder, metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah studi kepustakaan, serta analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Narasumber pada penelitian ini terdiri dari 2 orang yaitu Wakil Direktur Reserse Narkoba Polda Lampung, serta Dosen Bagian Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Dasar penyidik Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dalam penerapan Pasal 114 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika terhadap pelaku tindak pidana narkotika golongan 1 adalah karena adanya dugaan perbuatan pelaku berupa menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar, atau menyerahkan narkotika dan prekursor narkotika. Upaya hukum Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dalam memberantas tindak pidana narkotika golongan I di wilayah Provinsi Lampung diimplikasikan dengan upaya-upaya seperti upaya penanggulangan secara *penal policy* (dengan hukum pidana) melalui tahapan formulasi, aplikasi dan eksekusi serta upaya non penal yaitu dengan mengadakan penyuluhan hukum dan rehabilitasi.

M Farhan Ramdhoni Yasha

Saran dalam penelitian ini Direktorat Reserse Narkoba Polda Lampung dalam melakukan upaya represif diharapkan lebih mengedepankan *treatment* dan rehabilitasi terhadap pecandu narkotika dari kalangan pelajar atau mahasiswa sesuai dengan semangat dan tujuan diundangkannya Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika yaitu bagi pengguna dan penyalahguna narkotika wajib direhabilitasi. Dan dalam penerapan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika agar dapat lebih efektif maka perlu adanya tindakan yang terkoordinasi antara para pihak atau instansi seperti antara kepolisian dengan pihak Badan Narkotika Nasional, Kementerian Perhubungan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, lembaga-lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan dan lain-lain.

Kata Kunci : Narkotika, Penyidikan, Polda Lampung